Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3 No. 1, 31 Januari 2026

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM BATIK KRAKATOA CILEGON

Nurman[a,1], Ageng Aufa Zaki[b,2], Annisa Oktavia Ramadhani[c,3], Lidia Ning Tias[d,4], Rahmalia Putri[e,5]
Program Studi Akuntansi; Fakultas Akuntansi, Universitas Pamulang
[1] nurman0401@gmail.com; [2] tuanmuda260888@gmail.com; [3] Annisaoktaviaramadhani4@gmail.com; [4] fclidia06@gmail.com; [5]putrirahmaliaaaa@gmail.com

Abstrak

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian yang kontribusinya harus didukung dengan tata kelola yang baik. Namun, UMKM Batik Krakatoa Cilegon menghadapi tantangan berupa rendahnya akurasi informasi keuangan akibat sistem pencatatan yang masih manual, khususnya kesulitan dalam menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) yang akurat.

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (P(M)kM) ini bertujuan mendeskripsikan proses implementasi sistem pencatatan keuangan digital menggunakan aplikasi Catatan Keuangan Usaha by Ogestudio dan menganalisis dampaknya terhadap konsistensi operasional mitra. Metode pelaksanaan P(M)kM yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-partisipatif dengan empat tahapan utama: persiapan, penerapan, pengecekan, dan monitoring, yang dirancang untuk beralih dari pencatatan manual ke sistem digital yang terstruktur.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa digitalisasi berhasil meningkatkan pemahaman awal dan kemampuan dasar mitra dalam input data, yang pada gilirannya mampu mengurangi potensi kesalahan input. Namun, tantangan utama terletak pada konsistensi penerapan harian dan kedisiplinan mitra dalam menjalankan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah disusun. Oleh karena itu, kesimpulan program menegaskan bahwa keberlanjutan digitalisasi sangat bergantung pada komitmen mitra untuk beradaptasi, dan disarankan agar program pendampingan lanjutan difokuskan pada penguatan disiplin dan monitoring rutin.

Kata Kunci: Pencatatan keuangan digital; Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM); Harga Pokok Penjualan (HPP); Standar Operasional Prosedur (SOP); Batik Krakatoa Cilegon.

Abstract

The Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) sector is a major pillar of the economy, whose contribution must be supported by good governance. However, Batik Krakatoa Cilegon MSME faces the challenge of low financial information accuracy due to a manual recording system, particularly the difficulty in calculating an accurate Cost of Goods Sold (COGS)/Harga Pokok Penjualan (HPP).

This Student Community Service Program (P(M)kM) activity aims to describe the implementation process of a digital financial recording system using the Catatan Keuangan Usaha by Ogestudio application and analyze its impact on the consistency of the partner's operations. The P(M)kM implementation method used is a qualitative-participatory

approach with four main stages: preparation, application, checking, and monitoring , designed to transition from manual recording to a structured digital system.
The results of the community service show that digitalization succeeded in improving the partner's initial understanding and basic ability in data input , which in turn reduced the potential for input errors. However, the main challenge lies in the consistency of daily implementation and the discipline of the partner in executing the prepared Standard Operating Procedures (SOP). Therefore, the program conclusion emphasizes that the sustainability of digitalization highly depends on the partner's commitment to adapt, and it is recommended that subsequent mentoring programs focus on strengthening discipline and routine monitoring.

Keywords: *Digital Financial Recording; Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs); Cost of Goods Sold (COGS); Standard Operating Procedure (SOP); Batik Krakatoa Cilegon.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam memperkuat perekonomian daerah (Krisdiyawati & Maulidah, 2023). UMKM Batik Krakatoa Cilegon merupakan salah satu pelaku usaha yang berfokus pada pelestarian tradisi membatik di Banten, namun potensi pertumbuhan mereka terkendala oleh tata kelola keuangan yang belum optimal.

Permasalahan mendasar yang diidentifikasi melalui observasi mendalam meliputi: Pertama, seluruh kegiatan pencatatan transaksi masih dilakukan secara tradisional dan manual. Kondisi ini meningkatkan risiko ketidakakuratan data dan sulitnya menelusuri keuntungan aktual per jenis produk (Legina & Sofia, 2020). Kedua, penentuan harga jual seringkali tidak didasarkan pada perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang valid. Hal ini disebabkan pencatatan biaya produksi yang belum sistematis, menyebabkan potensi kerugian tersembunyi (Handayani & Susanto, 2021). Ketiga, UMKM belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) baku untuk pencatatan biaya dan transaksi harian.

Menanggapi permasalahan tersebut, transformasi digital pada aspek keuangan menjadi solusi krusial (Dewi, Wisna, & Asniar, 2024). Kegiatan pengabdian ini mengusulkan penerapan aplikasi mobile *Catatan Keuangan Usaha by Ogestudio* sebagai solusi untuk meningkatkan akurasi HPP, memperbaiki manajemen keuangan, dan meningkatkan profitabilitas usaha secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif-partisipatif dan aplikatif yang dirancang untuk mengatasi masalah akurasi pencatatan keuangan dan ketiadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pencatatan di UMKM Batik Krakatoa Cilegon. Durasi program mencakup satu hari kegiatan inti (24 Oktober 2025) diikuti dengan tiga minggu pendampingan daring.

Pelaksanaan dibagi menjadi empat tahapan berjenjang:

1. Persiapan: Dilakukan melalui wawancara untuk mengumpulkan data biaya produksi dan inventarisasi pencatatan lama, dilanjutkan dengan instalasi dan pengaturan awal aplikasi Catatan Keuangan Usaha by Ogestudio sebagai *tool* utama.
2. Penerapan: Tahap ini berfokus pada pelatihan *hands-on* yang meliputi pencatatan biaya produksi, diferensiasi jenis pengeluaran (produksi vs. operasional), simulasi penjualan, serta penyusunan SOP pencatatan harian.

Gambar 2. 1 Pengenalan Aplikasi Pada Mitra

Gambar 2. 2 Penyerahan Sertifikat Kepada MItra

Gambar 2. 3 Foto Bersama Mitra

3. Pengecekan: Mitra melakukan praktik mandiri untuk evaluasi pemahaman, setelah itu diserahkan Panduan Cara Kerja Harian (SOP) untuk memastikan transfer pengetahuan yang tuntas.

Gambar 2. 4 Praktik Penggunaan Aplikasi Oleh Mitra

4. Monitoring: Dilakukan secara berkala selama tiga minggu pasca-kegiatan melalui komunikasi WhatsApp. Tahap ini bertujuan memastikan konsistensi penerapan sistem baru sesuai SOP, dengan bukti berupa pengiriman tangkapan layar laporan keuangan mingguan oleh mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (P(M)kM) ini bertujuan untuk mentransformasi sistem pencatatan keuangan manual pada UMKM Batik Krakatoa Cilegon menjadi sistem digital yang lebih terstruktur. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi empat tahap: persiapan, penerapan, pengecekan, dan monitoring. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan wawancara mendalam untuk mengidentifikasi kendala utama mitra, yaitu kesulitan menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) yang akurat karena tidak adanya pemisahan yang jelas antara biaya produksi dan biaya operasional. Aplikasi yang dipilih dan diterapkan adalah Catatan Keuangan Usaha by Ogestudio karena tampilannya yang relatif sederhana dan fitur dasarnya yang memadai untuk kebutuhan UMKM tersebut.

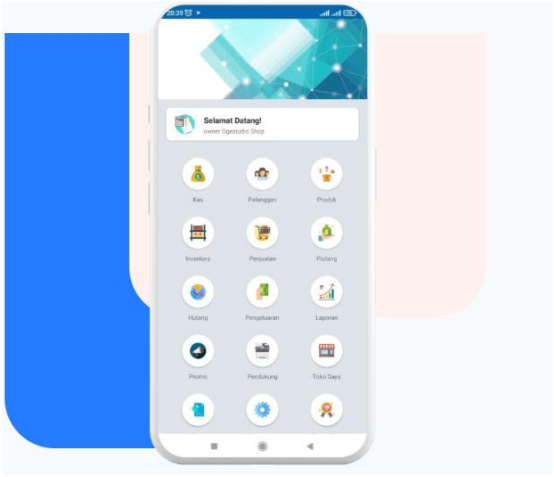

Gambar 3. 1 Tampilan Aplikasi Catatan Keuangan Usaha by Ogestudio

Tahap penerapan berfokus pada pelatihan teknis, mulai dari instalasi aplikasi pada perangkat mitra, simulasi input data awal, hingga penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pencatatan harian sebagai panduan kerja. Hasil dari tahap ini menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman awal dan kemampuan dasar teknis mitra. Mitra berhasil mengakses dan menggunakan menu utama untuk input data, serta memahami konsep penting pemisahan biaya.

Namun, temuan kunci dari tahap pengecekan dan monitoring menunjukkan adanya tantangan serius terkait keberlanjutan. Hasil monitoring daring selama tiga minggu setelah pelatihan menemukan bahwa aplikasi tidak digunakan secara konsisten setiap hari. Pencatatan seringkali dilakukan dengan jeda waktu yang lama dan hanya saat mitra memiliki waktu luang, bukan sebagai bagian dari rutinitas kerja harian. Ketidakkonsistenan ini disebabkan oleh padatnya kegiatan usaha, perlunya waktu penyesuaian terhadap perangkat digital, dan yang paling krusial, belum terbentuknya kebiasaan baru (Purwanto, 2020). Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan digitalisasi UMKM tidak hanya bergantung pada kualitas pelatihan dan kemudahan aplikasi, tetapi lebih dominan dipengaruhi oleh kedisiplinan dan komitmen jangka panjang dari mitra untuk mengubah kebiasaan pencatatan secara manual ke digital. Hal ini sejalan dengan penelitian Soekanto (2017) mengenai pentingnya pendampingan berkelanjutan dalam proses perubahan sosial dan adopsi teknologi di masyarakat. Oleh karena itu, meskipun tujuan teknis pelatihan tercapai, tujuan operasional untuk menciptakan konsistensi harian belum sepenuhnya berhasil.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini telah berhasil meningkatkan pemahaman awal dan kemampuan dasar teknis UMKM Batik Krakatoa Cilegon dalam menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital, sehingga potensi kesalahan input data dapat berkurang. Meskipun demikian, keberlanjutan penerapan sistem digital dalam kegiatan harian mitra belum berjalan konsisten karena kendala kedisiplinan dan belum terbentuknya kebiasaan baru, yang menunjukkan bahwa adaptasi teknologi di lapangan membutuhkan waktu dan pendampingan yang lebih panjang dari durasi program yang direncanakan. Untuk

memastikan keberhasilan jangka panjang, disarankan kepada mitra untuk secara ketat menjalankan SOP pencatatan harian yang telah disusun dan menunjukkan komitmen untuk beradaptasi, sementara institusi perlu mempertimbangkan perpanjangan atau program lanjutan yang lebih intensif agar pemantauan dapat dilakukan secara maksimal hingga konsistensi penggunaan benar-benar tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Bastian, I. (2020). *Akuntansi biaya*. Salemba Empat.

Fauzi, A., & Nurmala, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, *19*(1), 1-15.

Handayani, D., & Susanto, R. (2021). Analisis Kebutuhan Aplikasi Akuntansi Digital pada UMKM untuk Menghitung Harga Pokok Penjualan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 220-227.

Indriani, A., & Hidayat, A. (2020). Pelatihan Pembukuan Digital Berbasis Aplikasi pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Semarang. *Jurnal Abdimas Indonesia*, *2*(1), 60-68.

Krisdiyawati, N. W., & Maulidah, I. N. (2023). Peran Digitalisasi Akuntansi dalam Mendukung Tata Kelola Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, *18*(1), 10-25.

Listiana, I., & Setiawan, I. (2019). Penerapan Aplikasi Akuntansi Sederhana untuk Peningkatan Efisiensi Pencatatan Keuangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, *3*(2), 85-94.

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Andi.

Ningsih, S., & Puspita, R. (2021). Tantangan dan Solusi Penerapan Aplikasi Keuangan Digital dalam Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, *26*(2), 170-181.

Ogestudio, T. /. (2025). *Aplikasi pencatatan keuangan UMKM* [Aplikasi seluler]. Google Play Store.

Prasetyo, B., & Cahyono, S. (2022). Analisis Faktor Penghambat Konsistensi Penggunaan Teknologi Akuntansi pada Usaha Kecil. *Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(2), 120-135.

Putra, I. G. N. S., & Atmaja, A. B. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi sebagai Solusi Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Komunitas Indonesia*, *4*(1), 1-10.

RI, K. K. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Pemerintah Republik Indonesia.

Riyadi, F. (2020). Digitalisasi Pembukuan dan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Android. *Jurnal Pengabdian Tridarma*, *1*(1), 35-42.

Sari, I. M., & Fauzi, M. R. (2024). Analisis Dampak Program P(M)kM terhadap Peningkatan Pemahaman Akuntansi Digital

pada UMKM di Banten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *8*(1), 100-112.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susanti, Y., & Rahmawati, E. (2023). Efektivitas Pelatihan Aplikasi Keuangan terhadap Disiplin Pencatatan Transaksi UMKM. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen*, *15*(3), 200-215.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (P(M)kM) ini. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Rektor Universitas Pamulang dan Ketua Program Studi Akuntansi atas dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Ibu Irna Maya Sari, S.E., M.Ak. dan Bapak Muchamad Rizky Fauzi S.E. M.Tr.E. selaku Dosen Pembimbing P(M)kM Kelompok 10, atas arahan, bimbingan, dan motivasi yang tak terhingga mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan akhir ini.
3. Pemerintah Daerah Cilegon, serta seluruh staf dan pengelola UMKM Batik Krakatoa Cilegon atas kerja sama, keterbukaan data, dan kesediaan menjadi mitra dalam program pengabdian ini.
4. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan kontribusi, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuannya.